BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan Dan Lokasi penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian hukum empiris. Yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Penelitian empiris adalah pengetahuan yang didapat dari pengalaman yang memberikan kerangka pembuktian atau pengujian untuk memastikan suatu kebenaran.[37]

2. Sifat Penelitian / Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan suatu metode penelitian yang bersifat nomologik-induktif, sehingga tidak lagi sepenuhnya bertumpu pada pendekatan normologik-deduktif semata. Pendekatan ini terus mengalami perkembangan dan pemanfaatan yang semakin luas, khususnya dalam upaya menganalisis serta memberikan jawaban atas berbagai persoalan yang berkaitan dengan tingkat keefektifan bekerjanya hukum di dalam keseluruhan struktur kelembagaan hukum yang ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat.[38]

---

[37] Dr Jonaedi Efendi M.H S. H. I. and Prof Dr Johnny Ibrahim M.Hum S. H. ,. S. E. ,. M. M., *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris* (Prenada Media, 2018), 13–14.

[38] Umar Sholahudin, *Pendekatan Sosiologi Hukum Dalam Memahami Konflik Agraria*, 10, no. 2 (2017): 52.

3. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan permasalahan, lokasi penelitian dengan judul Efektivitas Peraturan daerah Kota Banjarmasin No 26 Tahun 2012 tentang Penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima. Maka penelitian ini berlokasi Kota Banjarmasin. Alasan penulis memilih lokasi ini karena ada ketidakpatuhan para pedagang kaki lima terhadap peraturan yang sudah sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah, antara lain membuka lapak dagangan secara sembarangan serta membuang sampah sembarangan.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan pihak yang berperan sebagai sumber informasi bagi peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan. Informasi yang disampaikan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki informan, sementara peneliti tidak berhak memengaruhi atau mengarahkan jawaban agar sesuai dengan kehendaknya. Dalam penelitian ini, subjek yang dimaksud adalah

a. Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Kota Banjarmasin
b. Anggota DRPD Kota Banjarmasin
c. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah Efektivitas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin No 26 Tahun 2012 Tentang Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang kaki lima Di Kota Banjarmasin dan apa faktor penghambat perda tersebut.

C. Data Dan Sumber data

1. Data

Data didefinisikan sebagai fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran.[39] Data dapat menggambarkan sesuatu suatu persoalan atau peristiwa. Data terbagi 3 yaitu

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara pihak manapun, baik yang berasal dari individu maupun kelompok tertentu. Dengan kata lain, data primer adalah data yang didapatkan secara langsung di lapangan. Data primer ini secara khusus dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam

[39] Setiawan, "Pengembangan Aplikasi Sistem Bimbingan Tugas Akhir Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development Pada Akademi Farmasi Cendikia Farma Husada Skripsi," 6.

penelitian.[40] Untuk data yang dikumpulkan untuk kepentingan menjawab dan memecahkan masalah dalam penelitian adalah :

1) Identitas informan yang terdiri dari nama, jabatan, umur
2) Efektivitas Peraturan daerah Kota Banjarmasin No 26 Tahun 2012 Tentang Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang kaki lima Di Kota Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari berbagai situs internet maupun dari referensi-referensi yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan topik yang sedang dikaji oleh penulis.[41]

c. Data Tersier

Data tersier merupakan sumber data penelitian yang berfungsi sebagai penunjang dan pelengkap bagi data primer maupun data sekunder. Data ini diperoleh melalui sumber-sumber yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fenomena yang sedang diteliti, namun tetap memiliki relevansi yang cukup berarti terhadap topik penelitian. Beberapa contoh sumber data tersier yang umum digunakan meliputi kamus, ensiklopedia,

---

[40] Argita Endraswara, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Sistem Komputerisasi dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) pada Usaha Woodshouse" (Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2016), 34.

[41] Meita Sekar Sari Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *J* 21, no. 3 (2019): 311.

serta berbagai bahan referensi lainnya yang mampu memberikan penjelasan atau informasi tambahan terkait topik yang dikaji. Dengan demikian, data tersier tidak diperoleh secara langsung dari sumber utama maupun dari pihak-pihak yang terlibat langsung dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.[42]

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam peneliti ini adalah menggunakn teknik wawancara, dimana peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan. [43]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat pengumpulan data yang lazim digunakan, terutama apabila tujuan penelitian hukum yang bersangkutan adalah untuk mencatat perilaku hukum sebagaimana yang terjadi dalam kenyataan di lapangan. Pengamatan dalam pengertian sehari-hari perlu dibedakan secara tegas dengan pengamatan dalam konteks penelitian

[42] Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER," *EDU RESEARCH* 5, no. 3 (2024): 114, https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238.

[43] Saleh, "Pengembangan Potensi Diri Anak Melalui Program Kegiatan Islami Majelis Anak Shaleh Kota Parepare," 31.

ilmiah. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ilmiah menuntut terpenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu, yaitu validitas dan reliabilitas, sehingga hasil pengamatan yang diperoleh benar-benar sesuai dan mencerminkan kenyataan yang menjadi sasaran dari pengamatan tersebut.[44]

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab verbal yang dilakukan langsung antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi atau detail. Pewawancara bertindak sebagai pengumpul informasi. Oleh karena itu, pewawancara diharapkan mengajukan semua pertanyaan dengan jelas, mendorong responden untuk menjawabnya, dan mencatat semua informasi yang diperlukan secara akurat..[45]

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi dalam penelitian juga dapat diperoleh melalui berbagai fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumen, seperti surat, catatan harian, arsip foto, notulen rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data yang berwujud dokumen semacam ini dapat dimanfaatkan untuk menggali berbagai informasi mengenai peristiwa yang terjadi di masa lampau. Dalam hal ini, peneliti dituntut untuk memiliki kepekaan teoretik yang memadai dalam memaknai

[44] ishaq, "Metode Penelitian Hukum," 119.

[45] Ishaq, *METODE PENELITIAN HUKUM*, 116.

seluruh dokumen tersebut, sehingga keberadaannya tidak dipandang sebagai sesuatu yang tidak memiliki nilai atau makna.

Adapun teknik atau studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran terhadap arsip-arsip yang tersimpan, termasuk pula berbagai buku yang memuat pendapat, teori, dalil-dalil, kaidah-kaidah hukum, serta berbagai referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji.[46]

E. Pengolahan Data

Setelah terkumpul data primer dan data sekunder, kemudian diolah menjadi bahan analisis yang dimasukkan dalam hasil penelitian.

1) Pemeriksaan Data Teknik

pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah proses memeriksa keakuratan, kevalidan, dan kelengkapan data yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya dan digunakan secara efektif dalam penelitian.

2) Kesimpulan

Kesimpulan merujuk pada hasil atau temuan yang diperoleh setelah data telah diproses dan dianalisis. Kesimpulan merupakan rangkuman informasi yang ditemukan dari data yang diolah dan menjadi jawaban terhadap rumusan masalah dari latar belakang penelitian.

---

[46] Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *MITITA JURNAL PENELITIAN* 1, no. 3 (2023): 41, 3.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilaksanakan melalui serangkaian proses pengolahan data, yang meliputi pengorganisasian data, pemilahan data menjadi satuan-satuan yang lebih mudah dikelola, pensistensian, serta pencarian dan penemuan hal-hal yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Selain itu, analisis kualitatif juga merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah berhasil dikumpulkan, sehingga pada akhirnya dapat diperoleh suatu gambaran yang bersifat umum dan menyeluruh mengenai kondisi dan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Kemudian dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dengan menggunakan peraturan perundang-undangan.

Analisis data kualitatif sesungguhnya telah dimulai sejak peneliti pertama kali memulai proses pengumpulan data, yakni dengan cara memilah dan memilih data mana yang benar-benar relevan dan penting serta mana yang tidak. Tolok ukur penting atau tidaknya suatu data mengacu pada seberapa besar kontribusi data tersebut dalam menjawab fokus permasalahan yang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian lapangan atau field research, tidak menutup kemungkinan bahwa peneliti dapat mengubah fokus penelitiannya, hal ini bisa terjadi manakala peneliti menemukan data-

data yang sangat menarik dan dianggap lebih relevan untuk dikaji lebih mendalam.[47]

[47] Saleh, Pd, and Pd, "Analisis Data Kualitatif," 107.